

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan latar belakang alamiah yang dimaksudkan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan beberapa metode yang ada dalam penelitian kualitatif.⁴⁷ Sedangkan pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang dilakukan guna memperoleh data deskriptif yang kemudian disajikan dalam bentuk uraian, yakni menjelaskan secara rinci bagaimana fenomena tersebut terjadi, bukan hanya tertuang dalam bentuk bilangan/angka atau statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki makna lebih kaya daripada sekadar angka atau frekuensi.⁴⁸

Sehingga dalam penelitian ini maksud dari peneliti yakni mendeskripsikan keadaan di lapangan atau tempat penelitian secara terperinci untuk mengetahui gambaran kompleks sesuai dengan topik penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan ingin mengetahui secara mendalam mengenai pendampingan peserta didik masa aqil baligh dan bagaimana penerapannya di MTsN 8 Kediri.

⁴⁷ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

⁴⁸ Sidiq dan Choiri.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif selain menjadi pengumpul data, peneliti juga bertindak sebagai instrumen penelitian itu sendiri. Penelitian dalam penelitian kualitatif berposisi sebagai *key instrument* yakni alat utama suatu penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan sendiri pengamatan dan wawancara, sehingga peneliti tidak menggunakan tes atau angket. Hal tersebut bertujuan untuk memahami interaksi humanis dalam suatu fenomena yang terjadi.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti hadir langsung ke tempat penelitian untuk mengetahui keadaan tempat penelitian dan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini yaitu MTsN 8 Kediri yang terletak di dusun Suko, Jalan Joyoboyo, Desa Menang, Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

Peneliti memilih MTsN 8 Kediri sebagai tempat penelitian dikarenakan tempat tersebut relevan dengan topik penelitian, dimana MTsN 8 Kediri ini merupakan sebuah madrasah yang termasuk lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan Islam disamping pengajaran akademik. Oleh karena itu peneliti tertarik dengan bagaimana guru menjalankan perannya dalam mendampingi peserta didik masa aqil baligh, yang mana hal tersebut merupakan hal yang sangat urgensi dimasa sekarang ini.

⁴⁹ Sidiq dan Choiri.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data Primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama, baik pengambilan datanya melalui observasi maupun wawancara kepada informan/narasumber. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua, selain dari yang diteliti yang bertujuan untuk mendukung penelitian. Data sekunder ini merupakan data pelengkap untuk melengkapi data yang diperoleh dari sumber pertama dan digunakan untuk memperkaya data, dengan tujuan agar data yang telah didapatkan benar-benar sesuai dan mencapai titik jenuh. Sehingga dengan adanya data sekunder, maka data primer yang telah diperoleh tidak diragukan kebenarannya karena didukung oleh data sekunder.⁵⁰

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil observasi yang berkaitan dengan peran guru Fiqih dalam pendampingan peserta didik masa aqil baligh serta wawancara kepada guru Fiqih kelas dan peserta didik kelas VII. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi berupa data-data yang diperlukan untuk mendukung data primer berupa foto kegiatan yang terkait.

Kemudian sumber data yang digunakan dalam penelitian mengenai peran guru dalam pendampingan peserta didik masa aqil baligh, terdiri dari:

1. Manusia, yaitu semua guru Fiqih dan juga beberapa peserta didik kelas VII
2. Kondisi dan aktivitas madrasah, yaitu aktivitas proses pembelajaran di kelas VII, interaksi proaktif antara guru Fiqih dan peserta didik (sosial dan

⁵⁰ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, *The Lancet*, vol. 160 (Jambi: Pusat Studi Agama dan Masyarakat (Pusaka), 2017), [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(01\)42777-2](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(01)42777-2).

aktivitas nonpembelajaran), serta kegiatan yang berhubungan dengan peran pendampingan yang dilakukan oleh guru Fiqih kepada peserta didik.

3. Dokumen, yaitu berupa dokumen resmi yang sesuai dengan kegiatan yang dijadikan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Abdussamad observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan terhadap suatu fenomena atau gejala atau kejadian yang diteliti.⁵¹ Observasi bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang keadaan yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung ke tempat penelitian dan mengamati setiap hal yang berhubungan dengan pendampingan peserta didik, diantaranya:

- a. Observasi di dalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran
- b. Observasi kegiatan praktik dalam materi Fiqih yang diajarkan guru
- c. Observasi di luar kelas berupa pembekalan materi yang berhubungan dengan aqil baligh.

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. syakir Media Press, 2021).

2. Wawancara mendalam

Menurut Arikunto dalam Samsu menyatakan bahwa wawancara merupakan kegiatan berdialog yang dilakukan oleh peneliti guna memperoleh informasi dari informan penelitian.⁵²

Menurut Sugiyono wawancara mendalam (*in depth interview*) merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan melalui interaksi secara alami dalam kondisi yang alamiah untuk memperoleh data dari informan secara alami.⁵³

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara terstruktur kepada informan yang memiliki pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman yang relevan dengan topik penelitian. Wawancara mendalam bertujuan untuk memperoleh data secara rinci dan mendalam mengenai pandangan, perilaku, dan pengalaman individu yang diwawancarai.

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai setiap informan secara mendalam dengan pertanyaan yang terstruktur untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, Informan dalam penelitian ini yaitu:

a. Guru Fiqih

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai guru Fiqih mengenai apa saja kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan pendampingan peserta didik masa aqil baligh di MTsN 8 Kediri, baik di dalam kelas pada saat proses pembelajaran maupun di luar kelas (selain kegiatan belajar mengajar).

⁵² Samsu, *Metode Penelitian: (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

b. Peserta didik

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai peserta didik mengenai pandangan dan respon mereka tentang kegiatan pendampingan peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas yang dilakukan oleh guru Fiqih. Sehingga peneliti akan mengetahui bagaimana dampak positif yang dihasilkan dari adanya pendampingan peserta didik masa aqil baligh oleh guru Fiqih di MTsN 8 Kediri.

3. Dokumentasi

Menurut Sidiq dan Choiri dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian yang kemudian ditelaah sehingga dapat mendukung data observasi dan wawancara serta sebagai pembuktian suatu kejadian.⁵⁴

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan pustaka atau dokumen terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumen yang dikumpulkan bisa berupa tulisan, gambar, rekaman audio atau video, dan sebagainya.

Dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian, baik sebagai sumber data primer maupun pendukung data yang telah didapatkan melalui teknik pengumpulan data lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi berupa pengumpulan data-data yang dibutuhkan serta foto terkait penelitian, diantara data yang diperlukan yakni:

⁵⁴ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*.

- 1) Profil madrasah
- 2) Dokumentasi (foto) bentuk kegiatan pendampingan.

F. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik analisis induktif. Analisis induktif dalam penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan interpretasi data yang dilakukan berdasarkan penemuan-penemuan baru yang muncul selama proses penelitian. Metode analisis induktif bertujuan untuk menghasilkan temuan, pola, atau konsep yang baru berdasarkan data yang ada, tanpa adanya hipotesis atau teori yang telah dirancang sebelumnya. Metode ini mengharuskan peneliti untuk terlibat secara aktif dalam mengidentifikasi dan memahami makna yang tersembunyi dalam data kualitatif yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian mengembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan, selanjutnya peneliti mencarikan kembali data yang berkaitan secara berulang-ulang, sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁵⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber sebagai keabsahan data, sehingga data yang disajikan benar-benar valid. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013).

dari suatu teknik pengumpulan data dengan teknik yang lain untuk membuktikan kebenaran dan kevalidannya. Peneliti akan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lainnya untuk membuktikan kebenaran dan kevalidannya. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan guru Fiqih 1, guru Fiqih 2, guru Fiqih 3 dan peserta didik.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan penelitian menurut John W Creswell. Ia menyajikan tahapan penelitian kualitatif dalam beberapa langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah penelitian (*Identifying a research problem*)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi topik penelitian untuk dipelajari. Dalam mengidentifikasi masalah penelitian terdiri dari: menentukan suatu masalah untuk dipelajari, mengembangkan suatu kebenaran yang telah dipelajari dalam masalah penelitian, dan menyarankan pentingnya penelitian ini bagi kelompok yang akan membaca laporan tersebut.

Jadi, identifikasi masalah menyangkut spesifikasi gejala atau masalah yang hendak dipelajari. Dalam tahap ini peneliti menegaskan bahwa masalah tersebut layak untuk diteliti dan meyakinkan pembaca akan pentingnya penelitian yang dilakukan.

2. Penelusuran kepustakaan (*Reviewing the literature*)

Pada tahap ini peneliti mencari bahan bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian, dapat berupa buku atau jurnal yang memuat bahasan dan teori tentang topik yang akan diteliti. Penelusuran kepustakaan ini dilakukan untuk mengetahui:

- a. Apakah penelitian dengan topik yang serupa pernah dibuat penelitian
- b. Hal yang ditekankan dalam penelitian sebelumnya
- c. Apakah penelitian yang sedang dilakukan peneliti merupakan penguatan penelitian sebelumnya dalam kondisi yang berbeda ataukah memberikan pemikiran baru yang telah dibahas dan ditekankan pada penelitian-penelitian sebelumnya
- d. Kelebihan dari penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

3. Menentukan tujuan dari penelitian (*Specifying a purpose for research*)

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi tujuan atau utama dari penelitian yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari mengidentifikasi maksud atau tujuan utama, mempelajarinya dan mempersempitnya menjadi pertanyaan penelitian.

4. Pengumpulan data (*Collecting data*)

Pada tahap pengumpulan data ini peneliti mengidentifikasi dan memilih individu untuk suatu penelitian, memperoleh izin untuk mempelajarinya, dan mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang bersangkutan atau mengamati perilaku mereka. Maksud dari adanya proses

tersebut untuk mendapatkan data yang akurat dari beberapa individu dan tempat penelitian yang dijadikan lokasi penelitian.

Dalam tahap pengumpulan data menyangkut pemilihan dan penentuan calon partisipan yang potensial, jumlah partisipan yang akan terlibat, mempertimbangkan keterjangkauan dan kemampuan para partisipan untuk terlibat secara aktif dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti memilih partisipan adalah guru Fiqih di MTsN 8 Kediri.

5. Menganalisis dan menafsirkan data (*Analyzing and interpreting the data*)

Dalam tahap ini, analisis terdiri dari memilah data untuk mengetahui tanggapan informan dan kemudian menyatukan tanggapan dari beberapa informan untuk dirangkum.

Data yang telah diperoleh dituangkan dalam bentuk teks kemudian dianalisis. Data yang sangat banyak diringkas, diklasifikasi dan dikategorisasi, ide-ide yang memiliki pengertian yang sama disatukan. Hingga kemudian akan muncul beberapa ide dan berkembang menjadi tema-tema. Tema-tema ini nantinya ditafsirkan atau diinterpretasi oleh peneliti sehingga nantinya menghasilkan gagasan yang baru.

6. Pelaporan dan Evaluasi (*Reporting and evaluating research*)

Setelah melakukan tahap dan proses penelitian, peneliti akan mengembangkan laporan tertulis dan mendistribusikannya kepada kelompok tertentu. Sedangkan pada tahap mengevaluasi penelitian melibatkan penilaian kualitas suatu penelitian menggunakan standar yang dikembangkan dalam pendidikan.

Dalam tahap pelaporan, laporan hasil penelitian memposisikan pembaca sebagai orang yang terlibat dalam keadaan tersebut. Karena penelitian kualitatif bercorak deskriptif, maka dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan situasi, lingkungan dan pengalaman partisipan dengan digambarkan secara luas dan mendalam sehingga para pembaca akan mampu menempatkan diri dan merasakan apa yang sebenarnya terjadi.⁵⁶

⁵⁶ John W. Creswell, *Educational Research (Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research)*, Fourth (Boston: Pearson, 2008).